

BAB V PENUTUP



A. Kesimpulan

Negara Indonesia tidak hanya kaya akan keindahan alamnya, tetapi juga kaya akan keanekaragaman suku dan budaya. Salah satunya adalah Propinsi Lampung yang memiliki hasil kerajinan daerah berupa sulam usus. Kerajinan sulam ini merupakan peninggalan nenek moyang yang masih dipertahankan sampai sekarang dan diwariskan secara turun-temurun.

Kerajinan sulam usus ini berkembang sejak abad ke-18 di Desa Tulang Bawang yang mendapat pengaruh dari negeri Cina. Tetapi dalam hal motif dan teknik pengerjaannya sangat berbeda sekali. Jadi hanya mendapat pengaruh saja. Sulaman yang pertama kali dibuat masyarakat Tulang Bawang dahulu adalah berupa bebe yang berfungsi sebagai penutup bahu pada upacara perkawinan dan upacara adat masyarakat Lampung Tulang Bawang.

Karena tuntutan masyarakat dan perkembangan jaman, maka sekarang sulam usus mempunyai kegunaan yang makin luas, dan dari segi pemakaiannya tidak terbatas bagi orang Lampung saja, tetapi dapat dipakai oleh masyarakat umum dalam bentuk yang bervariasi dan harga yang terjangkau.

Salah satu perusahaan yang mengembangkan kerajinan sulam usus ini adalah CV. Aan Ibrahim Brothers yang didirikan pada tahun 1989 oleh Bapak Aan Ibrahim dan keluarganya. Keberadaan CV. Aan Ibrahim Brothers disambut

baik oleh masyarakat setempat, dimana banyak membawa dampak positif bagi masyarakat.

Tersedianya lapangan pekerjaan terutama bagi kaum wanita dapat membantu penghasilan suami mereka. Yang pada umumnya bekerja sebagai buruh. Namun ada juga beberapa kaum pria yang menjadi/menggeluti usaha kerajinan sulam usus ini. Dalam mengerjakan sulam usus ini waktu yang dibutuhkan relatif lama tergantung dari benda/produk yang akan dibuat. Misalnya membuat busana pesta waktu yang dibutuhkan \pm 2-3 minggu.

Pada umumnya produk kerajinan sulam usus pada CV. Aan Ibrahim Brothers banyak diminati konsumennya, hal ini dikeranakan corak berupa motif/ragam hias merupakan desain-desain baru yang diciptakan sendiri oleh Bapak Aan Ibrahim maupun modifikasi dari pengrajin. Pada umumnya motif/ragam hias yang diterapkan pada CV. Aan Ibrahim Brothers berupa motif/ragam hias geometris, dan ragam hias flora (bunga, daun dan sulur-suluran).

Produk-produk yang dihasilkan pada CV. Aan Ibrahim Brothers adalah produk-produk dari barang/lenan rumah tangga seperti taplak meja, sarung bantal kursi, tas, dompet, selendang, hiasan dinding, bebe, tempat tisu, tatakan gelas, syal, peci/kopiah dan barang-barang lainnya. Sedangkan produk-produk unggulan pada CV. Aan Ibrahim Brothers berupa produk-produk fashion seperti busana pesta, busana muslim, gaun pengantin, rok dan kebaya.

B. Saran

Kerajinan sulam usus yang merupakan seni budaya dan warisan nenek moyang merupakan salah satu bagian dari kerajinan tradisional masyarakat Lampung dan dikembangkan kembali oleh CV. Aan Ibrahim Brothers sehingga menjadi lebih modern dengan berbagai model dan desain-desain yang selalu baru. Sehingga dapat dinikmati oleh konsumennya maupun masyarakat luas, maka dalam hal ini ada beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Kerajinan sulam usus yang mempunyai nilai keindahan dan nilai historis tersebut, perlu dilestarikan dan dijaga keberadaannya. Maka pihak pemerintah daerah untuk lebih serius dalam hal menjaga dan mengembangkannya dengan jalan memberi prioritas pembinaan dan pengembangan terhadap para pengusaha dan pengrajin sulam usus di Propinsi Lampung, khususnya dalam peningkatan kecakapan dan ketrampilan secara terarah dan berkelanjutan.
2. Lebih ditingkatkan lagi jumlah even-even pameran dan sejenisnya yang dapat menambah dan meningkatkan prestasi masyarakat terhadap sulam usus, sehingga kerajinan sulam usus semakin dikenal masyarakat luas umumnya dan dunia internasional khususnya.
3. CV. Aan Ibrahim Brothers hendaknya terus berupaya untuk mengembangkan motif-motif, teknik-teknik, dan desain-desain yang baru, untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas serta mempunyai inovasi agar kerajinan sulam usus ini tidak punah ditelan waktu yang nantinya akan menjadi tolak ukur bagi generasi yang akan datang.

4. Perlu adanya pembenahan dan perluasan lokasi perusahaan agar pembagian kurang sesuai dengan bagiannya masing-masing. Dipisahkan atau menggolongkan hasil produksi menurut jenisnya, bahan dasarnya dengan menempatkan pada bagian-bagiannya masing-masing yang sesuai agar lebih terkontrol sewaktu-waktu diambil atau dibutuhkan.



DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Raikalan, *Seni Lukis Bali*, Bali: UNUD Denpasar, 1976.
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Aswar, Savita Sutan, *Antakesuma Suji dalam Adat Minangkabau*, Jakarta: Djambatan, 1999.
- Gustami SP, "Seni Kriya Indonesia Dilema dan Pengembangannya", *Jurnal Seni*, No. 11, Yogyakarta, 1991.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1980.
- Hoop, Van Der, *Ragam Perhiasan Indonesia*, Bandung: [t.p], 1949.
- Kain Tapis, *Biddak, Teppal, Sikkap, Balak, Kikkan, Akkin, Cidai, Pelepai, dan Nampan*, Bandar Lampung. 1999.
- Kartika Suwati, *Kain Kapal Khasanah dari Lampung*, Majalah Kebudayaan IV, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1995.
- Kusnadi, "Peranan Seni Kerajinan (Tradisional dan Baru) dalam Pembangunan", *Majalah Sani XVII*, Oktober 1980.
- Moeliono, Anton M. (ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka 1988.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1988.
- Pulakadang, Wasia Roesbani, *Keterampilan Menghias Kain*, Bandung: Angkasa, 1982.
- Ragam Hias Koleksi Museum Negeri Lampung "Ruwa Jurai"*, Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Lampung, 1995.
- Sadily Hasan, *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru, 1982.
- Surachmad Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1980.

Syarief Rislan, "Ekspresi Budaya Perahu Dalam Arsitektur Lampung di Desa Kenali", Tesis S-2 Program Studi Perancangan Arsitektur, Program Pascasarjana Institut Teknologi Bandung, 1994.

Toekio Soegeng, *Mengenal Ragam Hias Indonesia*, Bandung: Angkasa tanpa tahun.

Willey, J. and Sons, *Modern Textiles*, Dorothy Siegert Lyle, New York, 1976.

Yayasan Harapan Kita/BP3 TMII, *Indonesia Indah Kain-kain Non Tenun Indonesia*, 1995.

Yusuf Taylor, *Profil Propinsi Daerah Lampung*, Bandar Lampung: Pesagi, 1992.

Nara Sumber:

- a. Aan Ibrahim, pemilik CV. Aan Ibrahim Brothers Kota Baru Bandar Lampung Propinsi Lampung.
- b. Aidiyan, Kasi Pembangunan Kelurahan Kota Baru.
- c. April, Pengrajin Sulam Usus CV. Aan Ibrahim Brothers Kota Baru Bandar Lampung Propinsi Lampung.
- d. Riswan, Pengamat Seni dan Budayawan Lampung.
- e. Zuraida, Pengurus Koleksi Museum Negeri Lampung.